

Apakah Penyaringan dan Pemblokiran itu?

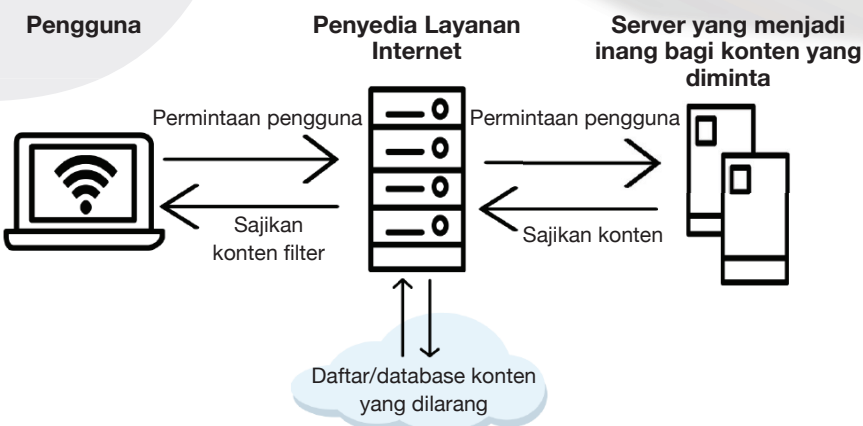
Serta bagaimana hal ini digunakan pada materi yang menampilkan kekerasan seksual pada anak

Bagaimana cara kerjanya?

Banyak Penyedia Layanan Internet dan penyedia layanan online lainnya ingin mencegah para pengguna mereka mengakses alamat web yang dikenal memiliki gambar-gambar kekerasan seksual pada anak. Selain itu, mereka juga ingin mencegah para pengguna mereka mengunggah, saling bertukar, atau menyimpan gambar atau video yang menampilkan kekerasan seksual pada anak. Untuk itu, mereka menggunakan teknologi penyaringan dan pemblokiran.

Alamat web yang dikenal memuat materi yang menampilkan kekerasan seksual pada anak dicantumkan dalam daftar yang dikirimkan langsung pada perusahaan-perusahaan yang bersedia memasukkan daftar ini dalam kebijakan keamanan untuk layanan mereka. Upaya apa pun untuk mencapai alamat dalam daftar tersebut akan disaring atau diblokir. Daftar tersebut disusun oleh badan-badan seperti saluran siaga (hotline) dan lembaga kepolisian (misalnya INTERPOL). Di negara-negara tertentu, ISP secara hukum diharuskan untuk memblokir materi yang menampilkan kekerasan pada anak.

Ketika gambar individual sudah dikenal oleh polisi, teknologi pemberian hash semacam PhotoDNA* bisa digunakan untuk membuat hash* atau sidik jari digital sebuah gambar. Hash ini kemudian diletakkan di sebuah pangkalan data (data base) dan nantinya sistem bisa mengidentifikasi salinan apa pun dari gambar tersebut yang mungkin berusaha diunggah, diunduh, ditukar, atau disimpan pada layanan mereka



FAKTA

- ▼ Tujuan dari melakukan penyaringan dan pemblokiran adalah untuk membatasi ketersediaan konten tertentu di internet.
- ▼ Penyaringan dan pemblokiran hanya berfungsi pada materi di wilayah internet yang terindeks oleh mesin pencari
- ▼ Penyaringan dan pemblokiran bisa dilakukan berdasarkan: kata kunci (misal: istilah pencarian); URL yang dilarang (misal: situs); dan hash.

Perhatian

Penyaring (filter) tidak selalu bisa membedakan kecocokan yang mengacu pada konten ilegal dengan yang bukan. Ini menimbulkan risiko konten salah diblokir (pemblokiran berlebihan)

* Lihat lembar fakta - Apa itu hash? Apa itu PhotoDNA?

Menyaring dan memblokir materi yang menampilkan kekerasan seksual pada anak

Semua tujuan dan maksud di balik teknologi penyaringan dan pemblokiran adalah untuk mengurangi atau membatasi ketersediaan materi yang menampilkan kekerasan seksual pada anak di internet. Teknologi ini meningkatkan keamanan internet dengan cara mencegah exposure yang tidak diinginkan pada jenis konten ilegal ini. Selain itu, teknologi ini menghalangi pelaku kekerasan yang berusaha mengakses dan membagikan materi yang menampilkan kekerasan seksual pada anak.

Pemfilteran dan pemblokiran juga memberikan manfaat penting bagi para korban yang ditampilkan pada gambar. Dengan membuat gambar tersebut tidak bisa diakses, mekanisme pemfilteran dan pemblokiran melindungi privasi korban dan martabat manusia, serta mengurangi kemungkinan timbulnya bahaya lebih lanjut atas anak tersebut.